

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.
 - a. Perkembangan harga Kabupaten BOMBANA didasarkan pada informasi Dinas Perindustrian, Perdagangan dan UKM Kabupaten Bombana yang dikeluarkan secara mingguan.
 - b. Harga rata-rata komoditas beras, jagung, bawang putih, daging sapi, daging ayam ras, gula pasir dan minyak goreng relatif stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir dan tidak mengalami kenaikan
 - c. Harga rata-rata komoditas bawang merah dan telur ayam relatif meningkat selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut.
 6. Komoditas Bawang Merah naik sebesar Rp. 6.000 atau 17,1% pada bulan November dan pada bulan Desember harga sudah relative stabil. Kenaikan harga tersebut diperkirakan karena terbatasnya produksi bawang merah dan supply komoditas terbatas.
 7. Komoditas telur ayam naik sebesar Rp. 6.250 atau 20,23 % pada Bulan November dan turun Rp. 3.240 atau 8,7 % pada Bulan Desember 2022, kenaikan harga diperkirakan permintaan telur meningkat menjelang hari raya Natal dan Tahun Baru.
 - d. Harga rata-rata komoditas cabai besar dan cabai rawit relatif menurun selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut.
 - a. Komoditas Cabai besar turun sebesar Rp. 6.000 atau 17,1% pada bulan November dan terus menurun sebesar Rp. 3000 atau 8,6%. Penurunan harga diperkirakan karena kelebihan produksi (panen raya).
 - b. Komoditas Cabe Rawit turun sebesar Rp. 12.000 atau 26,7 % terus menurun sebesar Rp. 4.000 atau 8,9%. Hal ini diperkirakan karena Penurunan harga diperkirakan karena kelebihan produksi (panen raya).

No	Komoditas	Rata-rata harga Okt. 2022 (Rp/Kg)	Rata-rata harga Nov. 2022 (Rp/Kg)	Rata-rata harga Des. 2022 (Rp/Kg)
1	Beras	12.000	12.000	12.000
2	Jagung	8.400	8.400	8.400
3	Bawang Merah	35.000	41.000	41.000
4	Bawang Putih	30.000	30.000	30.000
5	Cabai Besar	41.000	35.000	32.000
6	Cabai Rawit	57.000	45.000	41.000
7	Daging Sapi/Kerbau	130.000	130.000	130.000
8	Daging Ayam Ras	37.500	37.500	37.500
9	Telur Ayam Ras	30.940	37.200	33.960
10	Gula Pasir	15.000	15.000	15.000
11	Minyak Goreng	20.000	20.000	20.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Bombana pada pelaksanaan pengendalian inflasi

dengan kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut.

1. Tingginya ketergantungan Kabupaten Bombana dengan Daerah lain terkait komoditas bawang merah.
 2. Kapasitas produksi untuk komoditas bawang merah masih terbatas dan masih disuply dari Bima dan Kabupaten Prov Sulawesi Selatan.
 3. Faktor cuaca hujan yang tidak mendukung untuk komoditas bawang merah dan cabai.
 4. Kelebihan produksi untuk komoditas cabai baik cabai besar maupun cabai rawit sehingga perlu adanya Kerjasama antar daerah penghasil dan konsumen.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Rapat Koordinasi TPID Kab. Bombana yang diikuti oleh Forkopimda, Kepala OPD, Bulog Capem Bombana pada Tanggal 24 Oktober Tahun 2022 membahas tentang langkah konkrit pengendalian Inflasi Kabupaten Bombana.
 2. Pertemuan Rutin (via Zoom) bersama Mendagri membahas langkah konkrit Pengendalian Inflasi Daerah sebagai tindaklanjut arahan Presiden yang dilanjutkan Rapat Koordinasi TPID Kab. Bombana tanggal 27 Oktober 2022.
 3. Panen Cabe di Kelompok Tani Berkah yang dihadiri oleh Ketua TPID Kab. Bombana bersama Ketua Tim Penggerak PKK pada Tanggal 26 Oktober di Desa Biru Kecamatan Poleang Timur.
 4. Pertemuan Rutin (via Zoom) bersama Mendagri membahas langkah konkrit Pengendalian Inflasi Daerah sebagai tindaklanjut arahan Presiden yang dilanjutkan Rapat Koordinasi TPID Kab. Bombana tanggal 31 Oktober 2022.
 5. Pertemuan Rutin (via Zoom) bersama Mendagri membahas langkah konkrit Pengendalian Inflasi Daerah sebagai tindaklanjut arahan Presiden yang dilanjutkan Rapat Koordinasi TPID Kab. Bombana tanggal 7 November 2022.
 6. Lounching Kegiatan Pasar Murah di RTH Kec. Rumbia dengan Tema “Sinergi untuk Stabilitas Harga dan Ketahanan Pangan Pasca Kenaikan BBM” bekerjasama dengan Bulog, Perusahaan gula PT. Jhonlin dan pedagang local yang dibuka oleh Pj. Bupati Bombana pada tanggal 2 - 3 November 2022.
 7. Pemantauan Kegiatan tanam dan panen padi sentra produksi padi sawah di Kec. Poleang Utara Kab. Bombana dalam rangka menjaga ketahanan pangan khususnya beras. Luas tanam Kec. Poleang Utara 396 Ha pada tanggal 11 November 2022.
 8. Pertemuan Rutin (via Zoom) bersama Mendagri membahas langkah konkrit Pengendalian Inflasi Daerah sebagai tindaklanjut arahan Presiden yang dilanjutkan Rapat Koordinasi TPID Kab. Bombana tanggal 14 November 2022.
 9. Kegiatan sosialisasi teknis program Konversi BBM ke Bahan Bakar Gas untuk pompa air dan penyerahan bantuan secara simbolis oleh Pj. Bupati Bombana paket konversi BBM dan mesin pompa air untuk mendukung produksi pertanian pada tanggal 21 November 2022.
 10. Pertemuan Rutin (via Zoom) bersama Mendagri membahas langkah konkrit Pengendalian Inflasi Daerah sebagai tindaklanjut arahan Presiden yang dilanjutkan Rapat Koordinasi TPID Kab. Bombana tanggal 21 November 2022.
 11. Kegiatan Pasar Murah di Kecamatan Poleang Timur dan Kecamatan Rarowatu Utara yang dilaksanakan oleh Dinas Perindagkop Kabupaten Bombana Selama 3 hari mulai tanggal 21 November 2022 yang dibuka oleh Pj. Bupati Bombana (Ketua TPID) Kab. Bombana.
 12. Lounching penyaluran bantuan BLT-BBM di Kecamatan Poleang Timur untuk

masyarakat Kelurahan Bambaia 384 KK dan Kelurahan Puulemo 243 KK diserahkan secara simbolis oleh Pj. Bupati Bombana pada tanggal 21 November 2022.

13. Pertemuan Rutin (via Zoom) bersama Mendagri membahas langkah konkrit Pengendalian Inflasi Daerah sebagai tindaklanjut arahan Presiden yang dilanjutkan Rapat Koordinasi TPID Kab. Bombana tanggal 28 November 2022.
14. Pelaksanaan pengembangan kegiatan swakelola ternak ayam petelur untuk mendukung peningkatan produksi telur ayam melalui kegiatan pemberian Bantuan ternak ayam kepada masyarakat.
15. Melaksanakan Gerakan Tanam dengan Pemanfaatan Lahan Pekarangan melalui Program Pekarangan Pangan Lestari yang dilaksanakan oleh Kelompok Wanita Tani.
16. Pemanfaatan lahan kosong untuk penanaman tanaman hortikultura.
17. Pemberian bantuan bibit hortikultura kepada Kelompok Wanita Tani.
18. Pertemuan Rutin (via Zoom) bersama Mendagri membahas langkah konkrit Pengendalian Inflasi Daerah sebagai tindaklanjut arahan Presiden yang dilanjutkan Rapat Koordinasi TPID Kab. Bombana tanggal 5 Desember 2022.
19. Penyaluran Bantuan BLT-BBM sembako PKH dan KUBE di RTH Kec. Rumbia Kab. Bombana oleh Pj. Bupati.
20. Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Gabang Kering antara Pemda Kab. Bombana dengan Pemda Kabupaten Muna di Hotel Mira Kota Bau-Bau pada tanggal 6 Desember 2022.
21. Penyerahan Polis Asuransi ternak sapi dan Padi pada tanggal 9 Desember 2022.
22. Pertemuan Rutin (via Zoom) bersama Mendagri membahas langkah konkrit Pengendalian Inflasi Daerah sebagai tindaklanjut arahan Presiden yang dilanjutkan Rapat Koordinasi TPID Kab. Bombana tanggal 12 Desember 2022.
23. Kegiatan Pasar Murah di Kec. Kabaena Timur (Desa Baliara, Desa Balo dan Desa Teomokole) dan Kec. Kabaena Tengah pada tanggal 12 -13 Desember 2022.
24. Pertemuan Rutin (via Zoom) bersama Mendagri membahas langkah konkrit Pengendalian Inflasi Daerah sebagai tindaklanjut arahan Presiden yang dilanjutkan Rapat Koordinasi TPID Kab. Bombana tanggal 15 Desember 2022.
25. Pelaksanaan kegiatan ubinan untuk menghitung produktifitas padi di Kab. Bombana. Kegiatan dilaksanakan di Kel. Lameroro dihadiri oleh Kepala BPS Wilayah Sultra tanggal 15 Desember 2022.
26. Gelar Pangan Murah di RTH Rumbia di hadir oleh PJ. Bupati Bombana, Forkopimda, Kepala OPD, Ketua PKK, Bulog dan Statistik.
27. Pemantauan stok, pasokan dan harga pangan pokok strategis menjelang Hari Besar Keagamaan (Hari Natal dan Tahun Baru).
28. Pertemuan Rutin (via Zoom) bersama Mendagri membahas langkah konkrit Pengendalian Inflasi Daerah sebagai tindaklanjut arahan Presiden yang dilanjutkan Rapat Koordinasi TPID Kab. Bombana tanggal 19 Desember 2022.
29. Program Penempatan Tenaga Kerja (Perluasan Kesempatan Kerja) melalui kegiatan Padat Karya. Tenaga Kerja yang digunakan sebanyak 192 orang untuk membantu masyarakat mengatasi dampak kenaikan BBM
30. Penyaluran Bantuan Langsung Tunai kepada masyarakat akibat dampak kenaikan harga BBM.
31. Pertemuan Rutin (via Zoom) bersama Mendagri membahas langkah konkrit Pengendalian Inflasi Daerah sebagai tindaklanjut arahan Presiden yang dilanjutkan Rapat Koordinasi TPID Kab. Bombana tanggal 26 Desember 2022.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Perluasan inovasi kebijakan untuk menjaga daya beli masyarakat yang terdampak akibat

1. tingginya harga komoditas pangan saat ini.
 2. Mendorong penguatan sarana dan prasarana produksi pangan untuk mendorong tingginya produksi pangan di wilayah Kabupaten Bombana
 3. Perlunya mengevaluasi kembali jalur perdagangan di wilayah Bombana sehingga untuk menentukan skema kerjasama antar daerah ke depan. Jalur perdagangan tersebut termasuk untuk mengurangi keterlibatan agen yang dapat meningkatkan harga.
 4. Perlunya penyelerasan program kerja pemerintah daerah dengan rekomendasi dari pemerintah pusat untuk mengendalikan inflasi.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Memperkuat koordinasi antar OPD untuk secara konsisten melakukan pembaharuan data pasokan, kebutuhan, dan harga sehingga dapat menjadi langkah awal dalam menentukan upaya pengendalian kedepan dan memitigasi kemungkinan terjadinya keterbatasan suplai.
 2. Memantau keberlanjutan dan perluasan Kerjasama Antar Daerah (KAD) sebagai bentuk pengendalian inflasi secara berkelanjutan.
 3. Mendorong kegiatan Kerjasama Antar Daerah untuk beberapa komoditas Pangan
 4. Mendorong terbentuknya pasar digital untuk mempermudah pemantauan harga dan pasokan secara berkala, serta mereduksi ketimpangan harga antar daerah.
 5. Terus memperkuat sinergi TPID terutama dalam mewujudkan 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) melalui kegiatan sidak pasar, pengembangan komoditas pangan strategis menggunakan teknologi tepat guna, serta pendampingan dan fasilitasi kelompok tani/nelayan untuk meningkatkan produktivitas.
 6. Melaksanakan operasi pasar untuk memastikan keterjangkauan harga dan ketersediaan pasokan